



Penerapan Strategi *Active Learning* untuk Meningkatkan Minat Siswa terhadap Ansambel Musik SMP Kelas VII

Implementation of Active Learning Strategy to Increase Student's Interest in Class VII SMP Ensemble Music

Kharisma Ramadhan, Wida Rahayuningtyas*, Hartono

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: wida.rahayuningtyas.fs@um.ac.id

Paper received: 20-04-2022; revised: 30-10-2023; accepted: 30-11-2023

Abstrak

Proses pembelajaran seni budaya di SMPN 3 Singosari menjadi bukti bahwa rata-rata minat belajar peserta didik kurang lebih 60 persen dari presentase yang diharapkan. Sementara itu, minat siswa begitu penting dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni musik. Faktor strategi pembelajaran yang kurang dalam menggali minat dan bakat siswa berakibat minat siswa menjadi kurang meningkat. Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran menjadi sangat penting. Salah satu strategi pembelajaran Ansambel Musik yaitu strategi *active learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *active learning* dalam meningkatkan minat siswa terhadap Ansambel Musik. Metode yang dipergunakan adalah kuantitatif menggunakan desain eksperimen. Rancangan penelitian yang dipergunakan adalah *Pretest-Posttest* bertujuan mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik. Data yang diperoleh menggunakan beberapa uji, yaitu uji normalitas yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* kelas VII A dan VII G yaitu 0,51; 0,299; 0,204; 0,339 lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal hasil uji homogenitas data dengan nilai 0,080 lebih besar dari 0,05, uji linieritas data menggunakan hasil nilai sig. sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05 dan uji *t* dengan hasil nilai sig. (2-tailed) = 0,039 lebih besar dari 0,05 dengan maksud ada pengaruh secara signifikan. Hasil analisis data secara keseluruhan menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *active learning* berpengaruh pada minat siswa terhadap pembelajaran Ansambel Musik.

Kata kunci: strategi pembelajaran; *active learning*; minat

Abstract

The learning process of cultural arts at SMPN 3 Singosari shows that on average, the learning interest of students is less than 60 percent of the expected rate. However, learning interest is crucial in cultural arts education, especially in music. The lack of effective teaching strategies in unearthing students' interests and talents has led to a decrease in students' learning interest. Therefore, the choice of teaching strategies is crucial. One such teaching strategy for the Music Ensemble is active learning. This study aims to identify the application of active learning teaching strategies in enhancing students' interest in Music Ensemble. The method used is quantitative, using an experimental design. The research plan uses a *Pretest-Posttest* approach to determine the increase in students' learning interest. Data was collected using several tests, including the normality test obtained from the pretest and posttest scores of Class VII A and VII G, which were 0.51; 0.299; 0.204; 0.339, and were found to be greater than 0.05, indicating that the data distribution was normal. The homogeneity of the data was found to be greater than 0.05 with a value of 0.080. Linearity data was tested using the significance value of 0.061, which was greater than 0.05. The t-test with a two-tailed significance value of 0.039 was found to be greater than 0.05, indicating a significant effect. Overall, the analysis of the data shows that the application of active learning teaching strategies has a significant impact on students' interest in Music Ensemble.

Keywords: learning strategy; active learning; interest

1. Pendahuluan

Pendidikan tentunya memiliki tujuan yang sesuai dengan isi UU No 20 Tahun 2003, Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan yme, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Presiden Republik Indonesia, 2003). Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, perlu adanya kerjasama antara pengajar, lingkungan serta tentunya pemerintah dan peserta didik dengan proses peningkatan kualitas pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia diupayakan selalu bekerjasama satu sama lain secara berkesinambungan pada hal pembelajaran. Pembelajaran Seni Budaya tersusun atas seni musik, seni teater, seni tari serta seni rupa yang bertujuan untuk pengembangan apresiasi dan kreativitas sehingga membangkitkan minat serta bakat siswa. Pembelajaran seni musik di SMPN 3 Singosari termuat pada KD 3.4 dan KD 4.4 semester gasal dengan materi musik ansambel yaitu jenis penyajian musik secara bersama-sama yang alat musiknya homogen atau campuran. Wawancara dilakukan supaya mengetahui proses pembelajaran seni budaya di SMPN 3 Singosari, yang menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar peserta didik di SMPN 3 berkisar kurang lebih 60% dari presentase yang diperlukan. Oleh karena itu faktor strategi pembelajaran yang kurang menggali minat serta bakat siswa maka minat siswa menjadi kurang meningkat. Pemilihan strategi pembelajaran oleh guru menjadi penting untuk hal ini.

Cara yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan profesional keahlian yang dimiliki oleh pendidik atau guru, khususnya kemampuan guru untuk memilih serta menggunakan strategi pembelajaran (Dirgahayuning, 2017). Strategi pembelajaran adalah caramembantu suksesnya proses belajar mengajar, karena dalam menyusun strategi pembelajaran terdapat rancangan yang bertujuan untuk meraih tujuan pendidikan. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya di SMPN 3 Singosari sebelumnya adalah pembelajaran dengan metode ceramah atau strategi yang digunakan kurang mempengaruhi tujuan dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni musik salah satunya yaitu peningkatan minat siswa. Untuk itu strategi pembelajaran sebaiknya diubah pada strategi yang lebih cocok dan tepat. Strategi pembelajaran yang tepat berdampak baik pada siswa karena dapat mewujudkan banyak hal termasuk didalamnya minat siswa untuk belajar. Hal itu dikemukakan oleh (Hafizh et al., 2015) yang berpendapat bahwa strategi pembelajaran sangat erat kaitannya dengan minat untuk belajar.

Minat bertindak sebagai suatu hal yang berkemampuan memberi dorongan untuk memperhatikan seseorang, suatu barang, kegiatan, yang dari itu dapat dihasilkan pengalaman tersendiri sehingga minat dapat berperan. dalam banyak bidang ilmu serta sisi kehidupan (Widyastuti et al., 2018). Peserta didik yang memiliki minat dalam suatu pelajaran berarti dia telah menetapkan tujuan yang bermanfaat sehingga akan cenderung untuk menyukainya. Namun siswa SMPN 3 Singosari cenderung kurang berminat pada seni musik karena pengajaran yang dilakukan di sekolah terpaku pada penyampaian teori saja atau kurang dalam praktik langsung sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Sementara itu, untuk pembelajaran

seni musik dalam menguasai indikator kompetensi dasar 3.4 dan 4.4 membutuhkan pembelajaran yang lebih aktif untuk mengeksplorasi kemampuan siswa karena dengan pembelajaran aktif siswa tidak terpaku pada teori saja tetapi juga pada praktek secara langsung.

Pembelajaran aktif, yakni suatu pembelajaran yang mengajak siswa belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, maka secara otomatis mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran (Yuanita, 2020). Siswa dapat secara aktif menggunakan otak, mengeksplorasi kemampuan bermusik baik untuk memahami musik ansambel, memecahkan persoalan nada atau irama, mengaplikasikan musik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran menjadi sangat penting dan strategi pembelajaran yang dirasa tepat untuk pembelajaran ansambel musik yaitu strategi *active learning*, mengingat fenomena dalam kegiatan pembelajaran saat ini yang kurang mendorong pengembangan potensi diri maka strategi *active learning* yang menekankan pada proses pembelajaran yang mampu menghasilkan suasana kelas menjadi aktif serta mempermudah pengajar dan peserta didik dalam memberikan serta mendapatkan materi ialah strategi pembelajaran *active learning* (Masruroh, 2017).

Penelitian sebelumnya oleh (Martini, 2014) yang membahas tentang Penerapan Active Learning dalam menaikkan Minat Dan Hasil Belajar Apresiasi Musik Nusantara Pada peserta didik Kelas VIII A SMP Negeri 7 Pemalang mendapatkan hasil penelitian. bahwa ada peningkatan minat yang tinggi belajar apresiasi musik nusantara, dengan hasil prasiklus sebesar 10 %, siklus I sebesar 50 %, siklus II sebesar 80. Peneliti tersebut menyarankan bahwa pembelajaran *active learning* dapat digunakan untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran. Oleh sebab penjabaran-penjabaran diatas, maka peneliti tertarik agar dapat melihat penerapan strategi pembelajaran *active learning* untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran. ansembel musik pada jenjang siswa SMP kelas VII dengan tujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap Ansamble Musik.

2. Metode

Penelitian yang dipergunakan merupakan penelitian model kuantitatif dengan memanfaatkan desain eksperimen, Menurut Tambunan (2016) desain eksperimen yaitu serangkaian perlakuan yang dilakukan secara langsung terhadap sampel berdasarkan konsep tujuan. Penelitian eksperimen menurut Arikunto, (2011) yaitu mempelajari kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara menggunakan satu atau lebih kelompok eksperimen dengan kondisi perlakuan serta membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberlakukan kondisi perlakuan. Rancangan penelitian yang dipergunakan ialah *Pretest-Posttest* dengan tujuan mengetahui peningkatan minat belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kelas berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberi strategi pembelajaran, sedangkan kelas eksperimen ini adalah kelas yang diberlakukan strategi pembelajaran.

Peneliti memilih siswa SMPN3 Singosari sebagai populasi penelitian karena sekolah ini mempelajari ansambel musik. Populasi peserta didik kelas VII yang ada di SMPN 3 Singosari sebanyak 248 siswa. Sampel yang dipergunakan ialah peserta didik pada kelas VII A dan kelas VII G karena ke dua kelas ini mempelajari ansambel musik dengan strategi pembelajaran konvensional seperti ceramah sehingga siswa kurang berminat dalam pembelajaran ansambel musik. Oleh karena itu, untuk melihat penerapan strategi pembelajaran *active learning* di kelas, ke dua kelas tersebut akan diberikan perlakuan yang tidak sama. Kelas VII A menjadi kelas

eksperimen, sedangkan kelas VII G menjadi kelas kontrol. Strategi pembelajaran yang ada di kelas VII G menggunakan metode pembelajaran ceramah. Strategi pembelajaran di kelas VII A menggunakan pembelajaran *active learning*. Strategi *active learning* pada penelitian ini digunakan dalam pembelajaran daring lewat *WhatsApp* grup. Guru mengajarkan materi pada siswa tidak hanya memberi ceramah tetapi dengan memberikan video-video ansambel musik dan juga guru memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk membuat video bermain ansambel musik secara berkelompok maupun individu.

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal *pretest* dan *posttest*. Pembelajaran tersebut dilaksanakan sebanyak 4 pertemuan. Materi yang disampaikan dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan adalah pengertian Ansambel Musik, jenis-jenis ansambel musik, mengelompokkan alat musik menurut fungsinya dan praktik memainkan alat musik ansambel. *Pretest* dilaksanakan pada saat siswa belum diberi materi, sehingga pelaksanaan *pretest* dilakukan di awal pertemuan. Sedangkan *posttest* diberikan di akhir pertemuan. Data yang diperoleh menggunakan beberapa uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas data, uji linieritas data dan uji *t* dengan menggunakan aplikasi SPSS.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari data yang sudah dikumpulkan melalui instrument pengumpulan data yaitu RPP, *pretest* serta *posttest* yang kemudian dianalisis secara statistik.

3.1. Analisis Uji Normalitas Data

Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji normalitas berguna untuk membuktikan data dari sampel yang dimiliki berasal dari populasi berdistribusi normal atau data populasi yang dimiliki berdistribusinormal (Cahyono, 2015).

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Normalitas Data (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

		Nilai_Prete st_7A	Nilai_Postt est_7A	Nilai_Prete st_7G	Nilai_Postt est_7G
N		34	34	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.6765	88.2353	79.1429	82.8571
	Std. Deviation	9.47955	10.65167	13.63849	10.59174
	Most Extreme Differences				
	Absolute	.232	.178	.180	.237
	Positive	.180	.135	.127	.164
	Negative	-.232	-.178	-.180	-.237
Kolmogorov-Smirnov Z		1.353	1.041	1.068	1.404
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051	.229	.204	.339

Hipotesis Uji Normalitas

H_0 : Data nilai strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap ansambel musik terdistribusi normal.

H_1 : Data nilai strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap ansambel musik tidak terdistribusi normal.

Uji normalitas memiliki nilai Sig. > 0,05 maka residual berdistribusi normal (Susanto, 2015). Hipotesis di atas dapat diambil kesimpulan berdasarkan probabilitas dengan syarat H_0 diterima jika nilai sig. > 0,05 dan H_0 tidak diterima jika nilai sig. < 0,05. Hasil analisis di tabel menunjukkan bahwa nilai sig. untuk *pretest* dan *posttest* kelas VII A sebagai kelas eksperimen

dan nilai sig. untuk pretest dan posttest kelas VII G berturut-turut adalah 0,51; 0,299; 0,204; 0,339 > 0,05 Oleh karena itu syarat H_0 diterima terpenuhi sehingga dapat diambil keputusan bahwa semua data nilai strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap ansambel musik adalah terdistribusi normal, maka uji selanjutnya dapat dilakukan.

3.2. Analisis Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui sama atau tidaknya varian populasi. Asumsi yang berlandaskan dalam analisis varian ialah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji homogenitas dapat dilaksanakan apabila kelompok dari data tersebut dalam distribusi normal (Usmadi, 2020).

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Data (Test of Homogeneity of Variances)

Nilai Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.111	1	136	.080

Pedoman pengambilan keputusan mengenai uji homogenitas adalah jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima (Sugiyono 2013). Hal ini memiliki arti kedua kelas eksperimen dan kontrol pada hasil pretest mempunyai varians homogen

Hipotesis Uji Homogenitas

H_0 : Data strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap Ansambel Musik memiliki varians yang sama (data homogen).

H_1 : Data strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap Ansambel Musik memiliki varians yang tidak sama (data tidak homogen).

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan syarat H_0 diterima jika nilai sig. > 0,05 atau H_0 tidak diterima jika nilai sig. < 0,05. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa sig. yang diperoleh dari analisis data yaitu 0,080 > 0,05, sehingga H_0 diterima. Jadi, bisa ditarik kesimpulan yakni data strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap ansambel musik memiliki varians yang sama atau data homogen.

3.3. Uji Linieritas Data

Uji linearitas yaitu merupakan uji yang bertujuan mengetahui sifat linear pada sebaran data (Bustami et al., 2014).

Tabel 3. Hasil Analisis Linieritas Data

ANOVA Table ^a		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	847.169	1	847.169	6.605	.061
Nilai * Kelas	Within Groups	17442.868	136	128.256		
Total		18290.036	137			

Hipotesis Uji Linieritas

H_0 : Data strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap Ansambel Musik memiliki hubungan yang linier.

H_1 : Data strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap Ansambel Musik memiliki hubungan yang linier.

Uji linieritas dipergunakan dalam mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang bersifat linier atau tidak (Jalil, Syahidin, & Erma, 2021; Sugiyono & Susanto, 2015). Kriteria yang berlaku jika nilai Sig. pada linearity > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear. Pengambilan keputusan berdasarkan uji linieritas data yang diperoleh dari analisis data memiliki syarat, H_0 diterima jika nilai sig. > 0,05 atau H_0 ditolak jika nilai sig. < 0,05. Dapat diketahui dari hasil analisis pada Tabel 3 diatas diperoleh nilai sig. sebesar 0,061 > 0,05. Maka keputusannya adalah H_0 diterima. Jadi, data strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap ansambel musik memiliki hubungan yang linier.

3.4. Uji Independent Sample T Test

Pengujian satu sampel T Test mempunyai tujuan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan menjadi pembanding) berbeda secara nyata atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel (Andriyanto, 2023; Nuryadi et al., 2017). Nilai tertentu secara umum dikenal sebagai nilai parameter untuk mengukur suatu populasi.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Independent Sample T Test

Independent Samples Test	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.374	.543	2.103	67	.039	5.37815	2.55758	.27321	10.48310
Nilai Equal variances not assumed			2.103	66.918	.039	5.37815	2.55779	.27267	10.48364

Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap Ansambel Musik.

H_1 : Terdapat pengaruh strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap Ansambel Musik.

Uji T memiliki nilai sig. > 0,05 (Hidayat, Tanjung, & Juliandi, 2020); Kuncoro, 2013). Pengambilan keputusan berdasarkan Probabilitas, H_0 diterima jika nilai sig. > 0,05 dan H_0 tidak diterima jika nilai sig. < 0,05. Dapat diketahui dari data tabel 4. diatas bahwa nilai sig. 0,039. Nilai sig. (2-tailed) = 0,039 < 0,05 maka H_0 tidak diterima dan H_1 diterima. Jadi, terdapat pengaruh strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap ansambel musik. Pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari perbandingan t_{tabel} dan t_{hitung} . Diperoleh dari data table diatas bahwa t_{hitung} dari data penelitian sebesar 2,103 maka dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $df = 67$ yaitu sebesar 1,688, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga menurut teorinya H_0 ditolak maka terdapat pengaruh secara signifikan strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap ansambel musik.

Hasil Uji Normalitas data menunjukkan bahwa nilai yang diambil melalui tes terdistribusi normal dengan hasil berturut-turut 0,51; 0,299; 0,204; 0,339 > 0,05. Uji Homogenitas data menunjukkan bahwa strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap ansambel musik memiliki varian yang sama yaitu dengan hasil 0,080 > 0,05. Uji Linieritas data menunjukkan strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap ansambel

musik memiliki hubungan yang linier dengan hasil $0,061 > 0,05$. Uji Sampel T menunjukkan bahwa beberapa uji yang telah dilakukan menghasilkan nilai $0,039 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap ansambel musik.

4. Simpulan

Data hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan pada dua kelas VII A dan VII G sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penerapan strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa pada ansamble musik berdistribusi normal karena hasil analisis ditabel menunjukkan bahwa nilai sig. untuk *pretest* dan *posttest* kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan nilai sig. untuk *pretest* dan *posttest* kelas VII G berturut-turut adalah $0,51; 0,299; 0,204; 0,339 > 0,05$ dan dapat dianalisis lebih lanjut. Secara homogenitas, data yang diuji memiliki variasi data yang sama atau data bersifat homogen sig. dengan diperolehnya hasil analisis data yaitu $0,080 > 0,05$. Serta data ini juga berhubungan secara linier dengan hasil nilai sig. sebesar $0,061 > 0,05$. Untuk perbandingan data berpengaruh secara signifikan yaitu dengan uji T diperoleh Nilai sig. (2-tailed) = $0,039 < 0,05$ bahwa terdapat pengaruh secara signifikan strategi *active learning* untuk meningkatkan minat siswa terhadap ansamble musik. Hasil analisis data secara keseluruhan menghasilkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *active learning* di kelas VII SMPN 3 Singosari berpengaruh pada minat siswa terhadap pembelajaran seni budaya ansambel musik.

Daftar Rujukan

- Abdullah, D., & Fadlisyah. (2014). *Statistika; Terapannya pada Bidang Informatika*. 216.
- Andriyanto, R. (2023, January 30). Analisis Realisasasi Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pajak Daerah Sebelum dan Sesudah Pandemi Pada Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 28(1), 99-108. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jak.v28i1.930>
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Rineka Cipta. Bustami,
- Cahyono, T. (2015). *Statistik Uji Normalitas*. YASAMAS.
- Dirgahayuning, A. (2017). Penerapan strategi pembelajaran aktif learning start with question untuk mencapai ketuntasan belajar siswa pada pokok bahasan termokimia kelas VI IPA 6 SMA Negeri 5 Pekanbaru. *Prospektif Pendidikan dan Keguruan*, VIII(2), 13–19.
- Hafizh, M. F., Hedrawijaya, & Imsiyah, N. (2015). Korelasi Antara Strategi Pembelajaran dengan Minat Belajar Warga Belajar di Kelompok Keaksaraan Fungsional Kelurahan Antirogo Kabupaten Jember (Correlation Between Learning Strategies with an Interest in Learning of the Learners in Kenanga Indah Function. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1(I), 1–3.
- Hidayat, T., Tanjung, H., & Juliandi, A. (2020). Motivasi Kerja, Budaya Organisasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru Pada SMK Muhammadiyah 3 Aek Kanopan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 189-206. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2363>
- Jalil, A., Syahidin, S., & Erma, E. (2021, October 1). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Sere Wangi Di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 3(2), 76-88. <https://doi.org/https://doi.org/10.55542/gpjer.v3i2.187>
- Martini, I. (2014). Penerapan Active Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Apresiasi Musik Nusantara Pada Siswa Kelas Viii a SMP Negeri 7 Pemalang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, 31(2), 124571. <https://doi.org/10.15294/jpp.v31i2.5695>
- Masruroh, U. (2017). *Implementasi Strategi Belajar Aktif (Active Learning) dalam Pembelajaran Tematik Di MIN Kauman Utara Jombang*.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf
- Presiden Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003* (pp. 1– 33). Pemerintah Negara Republik Indonesia.

- Tambunan, N. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Jurnal Formatif*, 6(3), 207–219.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- Widyastuti, W., Wijaya, A. P., Rumite, W., & Marpaung, R. R. T. (2018). Minat Siswa Terhadap Matematika Dan Hubungannya Dengan Metode Pembelajaran Dan Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 83–100. <https://doi.org/10.22342/jpm.13.1.6750.83-100>
- Yuanita, D. I. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa di Madrasah. *Bidayatuna*, 03(01), 144–163